



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 2 September 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI



KONDISIF: Ratusan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sidoarjo menggelar aksi damai di halaman Mapolresta Sidoarjo, Senin (1/9).

### Unjuk Rasa Mahasiswa di Polresta, Orasi, Makan Bersama hingga Bagi-Bagi Beras

KOTA-Gelombang solidaritas atas tewasnya Affan Kurniawan, driver ojek online di Jakarta, turut mengemuka di Sidoarjo. Ratusan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sidoarjo menggelar aksi damai di halaman Mapolresta Sidoarjo, Senin (1/9).  
Dalam aksinya, mahasiswa mencaut sebiji kopi untuk diserahkan kepada Kapolri mundur dari jabatannya. Koordinator

lapangan, Bagus Yoga Aditya, menengakan tragedi yang menimpa Affan telah mencederai fungsi utama kepolisian. "Seogyanya tugas Polri sudah jelas, mengayomi dan melindungi masyarakat. Kami meminta kasus ini ditangani secara transparan dan adil," tegas Bagus dalam orasi. Selain itu, mahasiswa juga membagikan beras kepada sekitar 700 personel



LESEHAN: Bupati Sidoarjo dan Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Christian Tobing makan bersama para mahasiswa.

### Bupati Sidoarjo Minta Aksi Mahasiswa Tidak Anarkis



Bupati Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo dan lainnya bersama mahasiswa IMM Sidoarjo melakukan doa bersama di depan Markas Polresta Sidoarjo.

Sidoarjo, Bhirawa PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sidoarjo, melakukan doa

bersama di depan Mapolresta Sidoarjo, Senin (1/9). Aksi yang dilakukan untuk menyuarakan "Re-

formasi Polri. Tuntut Kapolri Mundur" tersebut, berlangsung dengan tertib dan damai.

Dalam aksi itu, para PC IMM Sidoarjo, bersama dengan Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, Bupati Sidoarjo Subandi, Wabup Mimik Idayana serta Dandim 0816 Letkol inf Dedik Wahyu Widodo, malah sempat berdoa bersama, makan nasi bungkus bersama dan melakukan bhakti sosial kepada para driver ojek online dan tukang becak di sekitar lokasi itu.

Para anggota PC IMM Sidoarjo, yang dipimpin oleh Bagus Yoga Aditya, dalam kesempatan itu sempat menyuarakan keprihatinan mereka, atas meninggalkan driver ojek online Affan Kurniawan, di Jakarta, yang meninggal dunia, beberapa waktu lalu, karena kecelakaan dengan mobil Rantis Polisi. Kepolisian dan aparat perlu dilakukan reformasi, karena mereka adalah pelindung masyarakat.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing sempat menyatakan bangga aksi tersebut berjalan dengan tertib dan damai. Pihak Polresta Sidoarjo juga menyatakan bela sungkawa kepada korban driver ojek online.

Tidak ketinggalan Bupati Sidoarjo Subandi juga menyampaikan bangga atas aksi dari puluhan mahasiswa Umsida Sidoarjo itu, yang berlangsung dengan tertib dan damai.

"Kami mohon, jaga stabilitas agar Kabupaten Sidoarjo bisa aman," ucapnya di depan massa mahasiswa yang memakai jas almamater mereka yang berwarna merah marun itu.

Menurut Subandi, aspirasi yang disampaikan para mahasiswa dianggapnya sangat baik untuk kemajuan pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

"Tetapi jangan sampai anarkis, jangan seperti di daerah lain," ucapnya. [kus/kt]



SOLUSI: Dari kiri, Agus Santoso, Wahana, dan Tjetjep Muhammad Yasin menunjukkan dokumen kesepakatan pengembalian uang pembelian tanah kavling yang dijual PT Makmur Tenram Berprestasi kemarin (1/9).

### Kerugian Pembeli Tanah Kavling Sementara Terdata Rp 3,6 Miliar

SIDOARJO - Korban tanah kavling yang dijual PT Makmur Tenram Berprestasi (MTB) di Desa Pabean, Sedati, membentuk paguyuban untuk memudahkan pengembalian uang. Hingga kemarin (1/9), sudah 30 pembeli yang bergabung. Nilai kerugian mereka terdata Rp 3,6 miliar.

Agus Santoso, koordinator paguyuban, menjelaskan bahwa total korban sebenarnya mencapai ratusan. Namun, belum semuanya bergabung. "Angka Rp 3,6 miliar bersifat sementara," katanya.

Dia menambahkan, pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan perusahaan. Bos PT MTB Kurniawan Yudha Soesanto membuat pernyataan tertulis terkait komitmennya mengembalikan uang pembeli. "Dokumen perjanjian tadi

sudah diserahkan Pak Wahana, pengacaranya ke kami," jelasnya.

Agus mengatakan, teknis pengembalian sementara terus dikoordinasikan dengan anggota paguyuban. Kemungkinan terbesarnya dengan cara diundi. Kloter pertama diprioritaskan kepada lima pembeli yang membuat aduan ke polisi.

Seperti diberitakan, Agus mengadakan dugaan tipu gelap terkait jual beli tanah kavling di Desa Pabean, Sedati. Dia juga mewakili empat pembeli lain. Kantor PT MTB di Waru sempat disidak Wawali Surabaya Armuji dan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana. Yuda dalam kesempatan itu menjanjikan pengembalian uang secara utuh. "Mulai September, lima pembeli setiap bulan," kata Yuda. (edi/uzi)

### Jaga Keselamatan Siswa dan Tenaga Pendidik

Sepekan Belajar di Rumah

SIDOARJO, SURTA - Pelajar di Kabupaten Sidoarjo belajar di rumah selama satu minggu ini. Hal ini dilakukan sebagai langkah pencegahan terhadap penyebaran virus corona yang sedang mewabah di berbagai negara. Bupati Sidoarjo Subandi melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo, Anas berkekuasaan penuh untuk mengeluarkan surat perintah sepekan belajar di rumah untuk seluruh siswa dan tenaga pendidik di Kabupaten Sidoarjo. "Tetapi jangan sampai anarkis, jangan seperti di daerah lain," ucapnya. [kus/kt]



DARING - Bupati Sidoarjo Subandi memberikan keterangan kepada wartawan beberapa waktu lalu. Pelajar di Kabupaten Sidoarjo belajar di rumah selama seminggu ini.



KONDUSIF: Ratusan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sidoarjo menggelar aksi damai di halaman Mapolresta Sidoarjo, Senin (1/9).

## Unjuk Rasa Mahasiswa di Polresta, Orasi, Makan Bersama hingga Bagi-Bagi Beras

KOTA-Gelombang solidaritas atas tewasnya Affan Kurniawan, driver ojek online di Jakarta, turut menggetarkan di Sidoarjo. Ratusan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sidoarjo menggelar aksi damai di halaman Mapolresta Sidoarjo, Senin (1/9).

Dalam aksinya, mahasiswa menuntut reformasi kepolisian serta mendesak Kapolri mundur dari jabatannya. Koordinator

lapangan, Bagus Yoga Aditya, menegaskan tragedi yang menimpa Affan telah mencederai fungsi utama kepolisian.

"Seyogyanya tugas Polri sudah jelas, mengayomi dan melindungi masyarakat. Kami meminta kasus ini ditangani secara transparan dan adil," tegas Bagus dalam orasi.

Polresta Sidoarjo menyiarkan sekitar 700 personel

● Ke Halaman 10



LESEHAN: Bupati Sidoarjo dan Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Christian Tobing makan bersama para mahasiswa.



### Unjuk Rasa Mahasiswa...

gabungan untuk mengantisipasi keributan. Namun berbeda dengan sejumlah daerah lain, aksi mahasiswa berlangsung damai. Mereka diberi ruang menyampaikan aspirasi dengan beragam kegiatan, mulai orasi, doa bersama, tabur bunga, hingga teatrikal yang menggambarkan luka rakyat.

Menariknya, setelah menyampaikan tuntutan, mahasiswa makan bersama dengan polisi serta jajaran Forkopimda Sidoarjo. Aksi ditutup dengan pembagian beras gratis kepada driver ojek yang berada di sekitar Mapolresta.

Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Christian Tobing, menemui langsung massa aksi. Ia menyampaikan empati sekaligus permohonan maaf atas peristiwa yang menewaskan Affan.

"Kami menghargai aspirasi mahasiswa yang disampaikan dengan damai. Tuntutan ini akan kami kawal dan sampaikan ke Mabes Polri serta pemerintah pusat. Polri berkomitmen menangani kasus ini secara adil, transparan, dan tepat," ujar Christian.

Bupati Sidoarjo Subandi juga memberikan apresiasi terhadap aksi damai tersebut. Menurutnya, cara mahasiswa IMM menyampaikan aspirasi patut



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

dicontoh.

“Aksi damai ini menunjukkan aspirasi bisa disampaikan tanpa kerusuhan. Pemerintah menerima semua masukan masyarakat, dan kami apresiasi soliditas mahasiswa, TNI,

Polri, serta masyarakat Sidoarjo,” kata Subandi.

Seperti diketahui, Affan Kurniawan, 21, meninggal dunia pada Kamis (28/8) di Jakarta setelah terlindas kendaraan taktis Barracuda Brimob saat aksi

unjuk rasa.

Peristiwa itu memicu gelombang solidaritas di berbagai daerah. Namun di Sidoarjo, IMM memilih jalan damai sebagai bentuk penghormatan sekaligus perlawanan moral. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Tuntut Reformasi Polri dan Kapolri Mundur

## Demo Damai Mahasiswa Tuai Apresiasi

### Sidoarjo, Memorandum

Aksi damai dengan tuntutan reformasi Polri dan Kapolri mundur digelar Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) dan BEM Umsida di depan Mapolresta Sidoarjo, Senin (1/9). Berbeda dengan daerah lain yang kerap berujung dengan kerusuhan, demo ini berlangsung kondusif. Sehingga menuai apresiasi Bupati H Subandi.

Ketua Umum PC IMM Sidoarjo Bagus Yoga Aditya yang menjadi koordinator aksi, menunjukkan komitmennya untuk tidak akan aksi kasar menyampaikan aspirasinya. Kedatangan mereka tidak hanya ditemui Kapolresta Sidoarjo Kombespol

Christian Tobing, Bupati Subandi, Wakil Bupati (Wabup) Mimik Idayana, dan Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo juga turut hadir.

Bupati bahkan menjamin penyampaian aspirasi seperti ini akan selalu

disambut dengan tangan terbuka. "Silakan mau ada aksi yang penting menjaga stabilitas politik di Kabupaten Sidoarjo," katanya.

Selain menurut bupati menjaga kondusivitas Sidoarjo merupakan tugas bersama. Bukan ha-

nya pemerintah, namun juga seluruh elemen masyarakat. "Sidoarjo adalah rumah kita, mari kita jaga bersama, kalau rumah kita damai, aman, nyaman, saya yakin aksi ini dapat dicontoh teman-teman kita," urainya.

Sementara Kapol-

resta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing memastikan, penyelesaian kasus meninggalnya Affan Kurniawan terus dilakukan secara transparan oleh Polri. "Bahwa Polri di tingkat pusat berkomitmen menangani kejadian di Jakarta secara adil, transparan dan

tepat," ungkapnya.

Usai penyampaian pendapat, Forkopimda Sidoarjo dan mahasiswa melanjutkan kegiatan dengan doa bersama, makan bersama dan baksos ke driver ojek online (ojol) di depan Mapolresta Sidoarjo. (\*/san/ep)





**PENCEGAHAN:** Tenaga kesehatan dari Dinkes Sidoarjo saat memberikan imunisasi pada balita.

## 46 Balita Terkena Campak, Dinkes Perkuat Imunisasi

DINAS Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat 46 balita terserang campak sepanjang 2025. Jumlah itu mendominasi dari total 71 kasus campak yang terlapor sejak awal tahun.

“Kasus terbanyak dialami anak usia 0–5 tahun, yakni sebanyak 46 positif,” ujar Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo, dr. Danang Abdul Ghani, Senin (1/9).

Menurut Danang, kelompok balita memang paling rentan terinfeksi. Jika tidak segera ditangani, penyakit ini berpotensi menyebar dengan cepat.

Untuk menekan penularan, Dinkes Sidoarjo memperkuat imunisasi rutin di puskesmas dan posyandu. Vaksin campak dan rubella diberikan sesuai jadwal untuk meningkatkan cakupan perlindungan masyarakat.

CS Dipindai dengan CamScanner

● Ke Halaman 10

## 46 Balita Terkena...

Diperoleh dari Subdit Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Dengan cakupan imunisasi yang tinggi, risiko penularan bisa ditekan,” jelas Danang.

Selain itu, puskesmas dan kader kesehatan juga melakukan surveilans aktif atau deteksi dini. Jika ditemukan gejala campak seperti demam, bercak merah, batuk, pilek, dan mata

merah, pasien segera diperiksa serta ditindaklanjuti. Penanganan dilakukan melalui isolasi dan penyelidikan epidemiologi.

Dinkes juga menyiapkan imunisasi tambahan apabila muncul kasus baru di suatu wilayah. “Masyarakat perlu sadar pentingnya imunisasi dan segera membawa anak berobat bila muncul gejala,” pungkasnya. (sai/vga)



**PENCEGAHAN:** Tenaga kesehatan dari Dinkes Sidoarjo saat memberikan imunisasi pada balita.

## 46 Balita Terkena Campak, Dinkes Perkuat Imunisasi

DINAS Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat 46 balita terserang campak sepanjang 2025. Jumlah itu mendominasi dari total 71 kasus campak yang dilaporkan sejak awal tahun.

“Kasus terbanyak dialami anak usia 0–5 tahun, yakni sebanyak 46 positif,” ujar Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo, dr. Danang Abdul Ghani, Senin (1/9).

Menurut Danang, kelompok balita memang paling rentan terinfeksi. Jika tidak segera ditangani, penyakit ini berpotensi menyebar dengan cepat.

Untuk menekan penularan, Dinkes Sidoarjo memperkuat imunisasi rutin di puskesmas dan posyandu. Vaksin campak dan rubella diberikan sesuai jadwal untuk meningkatkan cakupan perlindungan masyarakat.

CS Dipindai dengan CamScanner

● Ke Halaman 10

## 46 Balita Terkena...

“Dengan cakupan imunisasi yang tinggi, risiko penularan bisa ditekan,” jelas Danang.

Selain itu, puskesmas dan kader kesehatan juga melakukan surveilans aktif atau deteksi dini. Jika ditemukan gejala campak seperti demam, bercak merah, batuk, pilek, dan mata

merah, pasien segera diperiksa serta ditindaklanjuti. Penanganan dilakukan melalui isolasi dan penyelidikan epidemiologi.

Dinkes juga menyiapkan imunisasi tambahan apabila muncul kasus baru di suatu wilayah. “Masyarakat perlu sadar pentingnya imunisasi dan segera membawa anak berobat bila muncul gejala,” pungkasnya. (sai/vga)

## Kasus Pungli, Mantan Kades Gilang Divonis 1 Tahun Penjara

### Lebih Ringan dari Tuntutan Jaksa

KOTA-Mantan Kepala Desa (Kades) Gilang, Kecamatan Tamaman, Sidoarjo, Sulhan, dijatuhi vonis 1 tahun penjara oleh majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Surabaya, Senin (1/9). Ia terbukti bersalah dalam kasus pungutan liar (pungli) Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PSTL) Desa Gilang tahun 2023. Selain pidana penjara, Sulhan juga divonis membayar denda Rp 50 juta subsider 3 bulan kurungan. Putusan tersebut jauh lebih



PUTUSAN: Mantan Kades Gilang, Sulhan bersama dua terdakwa lainnya jalani sidang secara daring karena kondisi yang sedang tidak kondusif, Senin (1/9).

ringan dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Sidoarjo, I Putu Kisnu Gupta, yang sebelumnya menuntut hukuman 2 tahun penjara dan denda Rp 50 juta subsider 6 bulan.

"Menyatakan terdakwa Sulhan terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana dakwaan alternatif kedua Pasal 11 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP," tegas Ketua Majelis Hakim, Ni Putu Sri Indayani saat membacakan putusan.

Dalam pertimbangannya, majelis hakim menyebut hal

● Ke Halaman 10



### Kasus Pungli...

yang ringan yakni terdakwa belum pernah dihukum dan telah menyetor uang hasil pungli. Namun, perbuatannya dianggap bertentangan dengan upaya pemerintah

dalam memberantas korupsi.

Selain Sulhan, dua terdakwa lain juga dijatuhi hukuman berbeda. Ketua Majelis Hakim, Ni Putu Sri Indayani, Rano Bahtiar, divonis 1 tahun 6 bulan penjara dan denda Rp 50 juta subsider 3 bulan. Sementara Koordinator La-

pangan (Korlap), Hudjiono alias Pilot, dijatuhi hukuman 1 tahun 3 bulan penjara serta denda Rp 50 juta subsider 6 bulan.

Meski demikian, hakim menegaskan bahwa perbuatan ketiga terdakwa tetap mencederai komitmen pe-

merintah dalam pemberantasan korupsi. Atas putusan ini, baik terdakwa maupun jaksa masih menyatakan pikir-pikir.

JPU Kejari Sidoarjo, I Putu Kisnu Gupta, mengatakan pihaknya akan segera melaporkan hasil vonis ke pim-

pinan. "Putusan Sulhan hanya setengah dari tuntutan kami, sedangkan Rano Bahtiar dan Hudjiono sekitar dua pertiga dari tuntutan. Tidak ada uang pengganti karena seluruh uang dari masyarakat sudah dikembalikan," ujarnya usai sidang. (dik/vga)

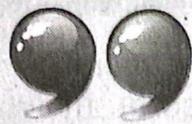




# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ✓ Demi Keamanan, Sekolah Terapkan Belajar Daring



Langkah ini untuk men-  
jamin keberlangsungan  
pendidikan sekaligus  
melindungi siswa dan guru di tengah  
suasana yang kurang kondusif,”

**TIRTO ADI**

Kepala Dispendik Sidoarjo

**MULAI** Senin (1/9), seluruh seko-  
lah di Sidoarjo menerapkan pembela-  
jaran daring hingga Kamis (4/9).  
Kebijakan tersebut diumumkan  
melalui surat edaran Dinas Pendid-  
kan dan Kebudayaan (Dispendik)  
Sidoarjo pada Minggu (31/8).

Kepala Dispendik Sidoarjo, Tirto  
Adi, menyebut langkah ini diambil  
untuk memastikan proses belajar  
mengajar tetap berjalan sekaligus  
menjaga keamanan peserta didik dan  
tenaga pendidik.

“Langkah ini untuk menjamin  
keberlangsungan pendidikan sekali-  
gus melindungi siswa dan guru di  
tengah suasana yang kurang kondu-  
sif,” ujarnya kepada Radar Sidoarjo,  
Senin (1/9).

Dispendik juga mengimbau sekolah  
agar menjaga keamanan lingkungan  
masing-masing. Pendidik diminta  
tidak mudah terprovokasi isu mau-  
pun ajakan yang berpotensi menim-  
bulkan keributan.

Sementara itu, seluruh kegiatan  
yang berpotensi mengumpulkan  
massa, termasuk ekstrakurikuler  
tatap muka, ditunda selama pembela-  
jaran daring berlangsung. Orang tua  
juga diharapkan ikut berperan aktif  
dalam mengawasi anak-anak saat  
belajar dari rumah.



Dipindai dengan CamScanner • Ke Halaman 10

## Demi Keamanan,...

“Kami butuh dukungan orang tua agar putra-putrinya benar-benar mengikuti pembelajaran daring” jelas Tirta.

Auapun pada Jumat (5/9), bertepa-

tan dengan libur nasional Maulid Nabi Muhammad SAW, sementara pada Sabtu (6/9) sekolah dengan enam hari belajar tetap melaksanakan pembelajaran daring.

Tirta juga meminta sekolah meningkatkan keamanan internal, termasuk

mengoptimalkan penggunaan CCTV atau alat pantau elektronik bagi yang memilikinya.

“Semua langkah ini bersifat preventif, agar dunia pendidikan tetap berjalan, namun anak-anak dan guru tetap aman,” pungkasnya. (sai/vga)

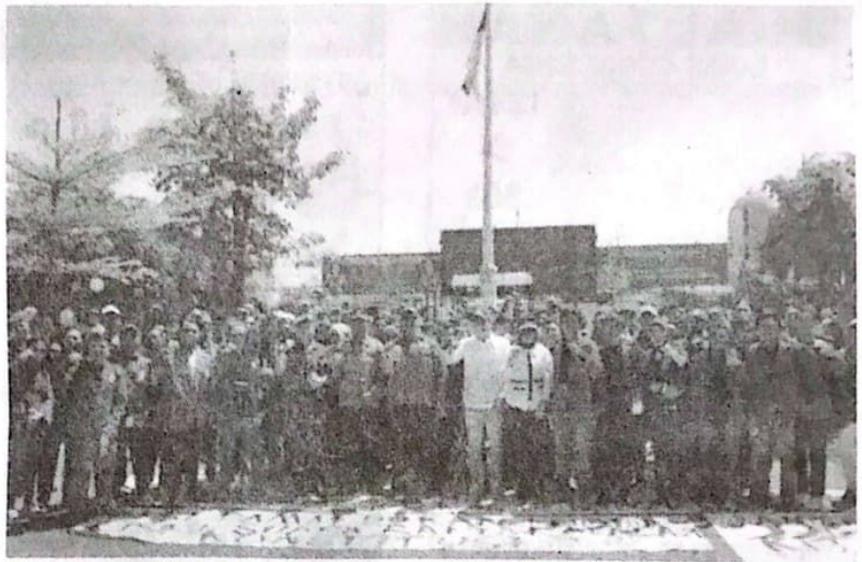
## IMM Sidoarjo Tuntut Kapolri Mundur

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Gelombang protes pasca tewasnya driver ojek online di Jakarta terus meluas hingga ke Sidoarjo. Ratusan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kabupaten Sidoarjo menggelar aksi di Mapolresta Sidoarjo, Senin (1/9). Dengan tuntutan tegas, "Reformasi Polri, Tuntut Kapolri Mundur."

Untuk mengantisipasi potensi kericuhan, Polresta Sidoarjo menyiagakan sekitar 700 personel gabungan. Personel ditempatkan di sejumlah titik strategis, mulai dari lingkungan Mapolresta, titik kumpul massa, hingga jalur lalu lintas.

Kasi Humas Polresta Sidoarjo, Iptu Tri Novi Handono menegaskan, pola pengamanan dilakukan secara humanis, tegas, dan terukur. "Kami menyiapkan sekitar 700 personel sesuai plotting. Semua pengamanan dilakukan dengan pola yang humanis, tegas, dan terukur untuk memastikan unjuk rasa berjalan kondusif," tegasnya.



IMM Sidoarjo ketika berunjuk rasa.

Iptu Tri Novi juga mengimbau masyarakat Sidoarjo agar tidak mudah terprovokasi ajakan yang berpotensi menimbulkan kerusuhan, baik di lapangan maupun melalui media sosial.

"Kami mengajak dulur-dulur Sidoarjo untuk tetap bijak menggunakan media sosial, jangan mudah terprovokasi informasi yang tidak jelas. Mari kita bersama-sama menjaga keamanan, keselamatan, dan kenyamanan di Sidoarjo," tambahnya.

Dengan pengamanan ketat,

Polresta Sidoarjo memastikan situasi tetap terkendali. "Jogo Sidoarjo, Sidoarjo aman," ajaknya.

Aksi damai ini merupakan buntut dari tragedi di Jakarta, Kamis (28/8), ketika Affan Kurniawan, 21, seorang driver ojek online, tewas terlindas kendaraan taktis (rantis) Barracuda milik Brimob saat unjuk rasa. Video detik-detik nahas itu viral di media sosial, memicu gelombang solidaritas dan amarah yang sempat berujung aksi anarkis di sejumlah titik di Surabaya dan Sidoarjo. (cat/rus)

## Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS - SELASA 2 SEPTEMBER TAHUN 2025 HALAMAN 18

# Siswa Dipantau dari Live Location WhatsApp



### Selama Sepekan Belajar Daring

SIDOARJO - Seluruh sekolah di Sidoarjo mulai belajar secara daring kemarin (1/9) hingga sepekan ke depan. Untuk memastikan siswa belajar di rumah, sekolah meminta siswa mengirim lokasi terkini.

Salah satunya, SMAN 2 Sidoarjo yang menggelar pembelajaran secara daring. SMAN 2 Sidoarjo tetap memantau siswa lewat fitur *live location* di aplikasi WhatsApp (WA). "Mulai hari ini (kemarin, Red), sampai sepekan ke depan siswa harus melaporkan posisinya dari rumahnya kepada wali kelas pada tiga waktu berbeda pukul 06.30, 15.15, dan 19.00," kata Kepala SMAN 2 Sidoarjo Ristiwi Peni. Itu untuk memantau siswa agar tidak bolos dan tetap mengikuti pembelajaran secara daring.

jakan tugas evaluasi. "Tidak ada alasan kendor. Seragam harus dipakai meski belajar di rumah," tuturnya.

### Tingkat SD-SMP

Selain SMA, SD dan SMP di Sidoarjo juga diimbau untuk melakukan pembelajaran secara daring. Sejumlah sekolah khususnya di area sekitar alun-alun bahkan nampak tutup tidak ada aktifitas guru mengajar di Sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirta Adi mengatakan, hal tersebut diambil demi menjaga keberlangsungan pendidikan sekaligus keselamatan siswa dan guru. "Ini untuk menjamin proses belajar tetap berjalan, sambil melindungi peserta didik dan tenaga kependidikan di tengah situasi kurang kondusif," ujarnya (1/9).



HANYA ADA GURU: Kondisi SDN Pucang 1 Sidoarjo sepi karena siswa melaksanakan pembelajaran daring di rumah masing-masing kemarin (1/9).



Siswa harus melaporkan posisinya dari rumahnya kepada wali kelas pada tiga waktu berbeda pukul 06.30, 15.15, dan 19.00."

Ristiwi Peni  
Kepala SMAN 2 Sidoarjo

### TETAP BELAJAR MESKI TAK DI SEKOLAH

Selama belajar daring, siswa melaporkan lokasi terkini dari rumah tiga kali sehari lewat WhatsApp untuk memastikan mereka benar-benar belajar daring.

Pelaksanaan belajar dari rumah mulai sejak Senin (1/9) hingga (4/9).

Dispendik Sidoarjo bekerjasama dengan Satpol PP untuk mengecek siswa SMP kelurahan saat belajar dari rumah.

### Satpol PP Mengawasi

Tirta mengatakan, pihaknya juga bekerjasama dengan Satpol PP Sidoarjo untuk mengantisipasi siswa SMP yang malah keluyuran saat pembelajaran daring. "Semua ini sifatnya preventif. Dunia pendidikan harus terus berjalan, tapi keamanan anak-anak dan guru tetap nomor satu," ungkapnya. (era/uzi)



# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Sidoarjo Minta Aksi Mahasiswa Tidak Anarkis



Bupati Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo dan lainnya bersama mahasiswa IMM Sidoarjo melakukan doa bersama di depan Markas Polresta Sidoarjo.

### Sidoarjo, Bhirawa

PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sidoarjo, melakukan doa

bersama didepan Mapolresta Sidoarjo, Senin (1/9). Aksi yang dilakukan untuk menyuarkan "Re-

formasi Polri, Tuntut Kapolri Mundur" tersebut, berlangsung dengan tertib dan damai.

Dalam aksi itu, para PC IMM Sidoarjo, bersama dengan Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, Bupati Sidoarjo Subandi, Wabup Mimik Idayana serta Dan-dim 0816 Letkol inf Dedik Wahyu Widodo, malah sempat berdoa bersama, makan nasi bungkus bersama dan melakukan bhakti sosial kepada para driver ojek online dan tukang becak di sekitar lokasi itu.

Para anggota PC IMM Sidoarjo, yang dipimpin oleh Bagus Yoga Aditya, dalam kesempatan itu sempat menyuarkan keprihatinan mereka, atas meninggalnya driver ojek online Affan Kurniawan, di Jakarta, yang meninggal dunia, beberapa waktu lalu, karena kecelakaan dengan mobil Rantis Polisi. Kepolisian dan aparat perlu dilakukan reformasi, karena mereka adalah pelindung masyarakat.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing sempat menyatakan bangga aksi tersebut berjalan dengan tertib dan damai. Pihak Polresta Sidoarjo juga menyatakan bela sungkawa kepada korban driver ojek online.

Tidak ketinggalan Bupati Sidoarjo Subandi juga menyampaikan bangga atas aksi dari puluhan mahasiswa Umsida Sidoarjo itu, yang berlangsung dengan tertib dan damai.

"Kami mohon, jaga stabilitas agar Kabupaten Sidoarjo bisa aman," ucapnya di depan massa mahasiswa yang memakai jas almamater mereka yang berwarna merah marun itu.

Menurut Subandi, aspirasi yang disampaikan para mahasiswa dianggapnya sangat baik untuk kemajuan pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

"Tetapi jangan sampai anarkis, jangan seperti di daerah lain," ucapnya. [kus.kt]

HARIAN  
**Bhirawa**

Waktu: Setiap Hari - Weekend



**SOLUST:** Dari kiri, Agus Santoso, Wahana, dan Tjetjep Muhammad Yasin menunjukkan dokumen kesepakatan pengembalian uang pembelian tanah kavling yang dijual PT Makmur Tentram Berprestasi kemarin (1/9).

## Kerugian Pembeli Tanah Kavling Sementara Terdata Rp 3,6 Miliar

**SIDOARJO** - Korban tanah kavling yang dijual PT Makmur Tentram Berprestasi (MTB) di Desa Pabean, Sedati, membentuk paguyuban untuk memudahkan pengembalian uang. Hingga kemarin (1/9), sudah 30 pembeli yang bergabung. Nilai kerugian mereka terdata Rp 3,6 miliar.

Agus Santoso, koordinator paguyuban, menjelaskan bahwa total korban sebenarnya mencapai ratusan. Namun, belum semuanya bergabung. "Angka Rp 3,6 miliar bersifat sementara," katanya.

Dia menambahkan, pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan perusahaan. Bos PT MTB Kurniawan Yudha Soesanto membuat pernyataan tertulis terkait komitmennya mengembalikan uang pembeli. "Dokumen perjanjian tadi

sudah diserahkan Pak Wahana, pengacaranya ke kami," jelasnya.

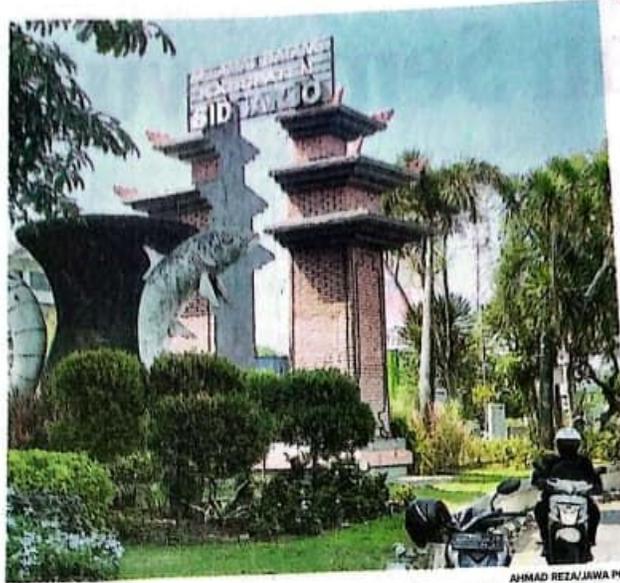
Agus mengatakan, teknis pengembalian sementara terus dikoordinasikan dengan anggota paguyuban. Kemungkinan terbesarnya dengan cara diundi. Kloter pertama diprioritaskan kepada lima pembeli yang membuat aduan ke polisi.

Seperti diberitakan, Agus mengadukan dugaan tipu gelap terkait jual beli tanah kavling di Desa Pabean, Sedati. Dia juga mewakili empat pembeli lain. Kantor PT MTB di Waru sempat disidak Wawali Surabaya Armuji dan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana. Yuda dalam kesempatan itu menjanjikan pengembalian uang secara utuh. "Mulai September. Lima pembeli setiap bulan," kata Yuda. (edi/uzi)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZA/JAWA POS

DIPERCANTIK: Tugu udang-bandeng di perbatasan Sidoarjo-Surabaya kemarin (1/9). Pemkab berencana membangun tugu baru yang lebih ikonik.

## Pemkab Kantongi Izin Bangun Tugu Perbatasan Sidoarjo-Surabaya

**SIDOARJO** - Rencana pembangunan tugu baru di perbatasan utama Sidoarjo-Surabaya di Waru segera terealisasi. Pemkab Sidoarjo sudah memastikan seluruh izin tuntas. Desain juga mulai digarap. Izin penggunaan lahan dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU) telah dikantongi. Pemkab juga sudah bersurat izin ke Pemkot Surabaya karena sebagian lahan pembangunan berada di wilayah Surabaya. "Izin penggunaan lahan dari Kementerian PU sudah didapatkan. Wali Kota Surabaya juga memberikan persetujuan," ujar Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati kemarin (1/9).

Menurutnya, tugu masuk tersebut akan tetap menampilkan simbol udang dan bandeng, tetapi dengan desain lebih modern. Kedua ikon itu sudah menjadi bagian dari identitas Sidoarjo. "Tugu masuk nantinya tetap akan berlambang udang bandeng," tegasnya. Saat ini desain tugu perbatasan sedang disiapkan tim dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Menurutnya, keberadaan tugu tidak boleh sekadar penanda batas wilayah, tetapi juga memiliki nilai estetika tata kota. Pengerjaan direncanakan antara akhir tahun atau awal tahun depan. (eza/uzi)

## Jawa Pos

# Jaga Keselamatan Siswa dan Tenaga Pendidik

## ► Sepekan Belajar di Rumah

**SIDOARJO, SURYA** - Pelajar di Kabupaten Sidoarjo belajar di rumah selama seminggu ini. Tanggal 1 - 4 September para siswa belajar secara daring. Tanggal 5 September libur nasional, dan tanggal 6 belajar daring bagi siswa yang sekolahnya tidak libur.

Aturan itu diterbitkan Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Sidoarjo. Aturan berlaku bagi seluruh siswa mulai jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kebijakan ini diambil untuk memastikan proses belajar

ajar mengajar tetap berjalan, sekaligus menjaga keamanan dan keselamatan peserta didik serta tenaga pendidik di tengah situasi yang dinilai kurang kondusif.

"Pemberlakuan belajar daring kita ambil untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan di tengah suasana yang masih seperti ini," kata Bupati Sidoarjo Subandi, Senin (1/9).

Dalam kesempatan yang sama, Subandi juga mengajak masyarakat untuk turut menjaga keadaan agar tetap kondusif. Bersamaan menjaga Kabupaten Sidoarjo agar tetap aman dan nyaman.

Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo, Tirta Adi, menegaskan

kan seluruh satuan pendidikan harus menyesuaikan diri dengan instruksi tersebut.

"Langkah ini kami ambil untuk menjamin keberlangsungan pendidikan sekaligus melindungi peserta didik dan tenaga kependidikan. Kondisi saat ini mengharuskan kita mengedepankan keselamatan bersama," ujarnya.

Tirta juga mengimbau sekolah untuk meningkatkan kewaspadaan di lingkungan masing-masing. Para guru dan tenaga kependidikan diminta tidak terprovokasi oleh isu maupun ajakan yang dapat memicu gangguan keamanan.

Selain itu, pihaknya me-



**DARING** - Bupati Sidoarjo Subandi memberikan keterangan kepada wartawan beberapa waktu lalu. Pelajar di Kabupaten Sidoarjo belajar di rumah selama seminggu ini.

negaskan seluruh kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan, termasuk ekstrakurikuler tatap muka, untuk sementara ditunda selama pembelajaran daring berlangsung.

Pihaknya juga meminta

peran aktif orang tua dalam mendampingi anak-anak selama belajar di rumah. "Kami berharap dukungan orang tua agar putra-putrinya benar-benar mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal," lanjutnya. (ufi)



## SIDOARJO-JEMBER

Selasa Pahing, 2 September 2025

POJOK KIRI  
KORAN RAKYAT

6

# BUPATI RESPON RENOVASI DUA RTLH DI KECAMATAN TARIK

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Rumah dua warga kurang mampu Kecamatan Tarik mendapat perhatian Bupati Sidoarjo H. Subandi. Rumah tersebut milik Nur Hayati warga Dusun Tempuran Desa Tarik dan Toyah warga Dusun Kedung Kunter Desa Kedungbocok Kecamatan Tarik. Siang tadi, Minggu, (31/8), ia mendatangi rumah dua warga Kecamatan Tarik tersebut. Ia akan pastikan perbaikannya. Peralnya dua rumah itu masuk kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Bupati H. Subandi mengatakan renovasi akan segera dilakukan. Namun akan dihitung terlebih dahulu apa saja kerusakannya. Jika perbaikannya cukup dengan dana Rp. 25 juta maka akan ditangani Baznas Sidoarjo. Jika tidak, maka perbaikan akan dilakukan Pemkab Sidoarjo dengan anggaran sebesar Rp. 30 juta.

"Nanti kita lihat, kalau Baznas mampu akan dikerjakan Baznas dengan dana perbaikan Rp. 20 sampai Rp. 25 juta, kalau tidak mampu kita berikan bantuan dari Pemda sebesar Rp. 30 juta, nanti kita crosscek dulu," ujarnya.

Bupati H. Subandi menyampaikan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen menyelesaikan perbaikan RTLH. Ia ingin seluruh warga Sidoarjo dapat tinggal



di rumah yang nyaman dan aman. Rumah yang benar-benar layak ditempati. Tidak bocor saat hujan dan memiliki kamar mandi yang layak.

"Pemerintah akan terus turun, jangan sampai ada warga kita yang rumahnya tidak layak huni karena pemerintah tidak hadir," ucapnya.

Bupati H. Subandi berharap seluruh stakeholder mendukung program perbaikan RTLH. Camat dan Kades dapat mengawal perbaikannya. Ia yakin program perbaikan RTLH dapat berjalan baik dengan kolaborasi

dan koordinasi yang baik semua pihak.

"Nanti dikawal pak Kades biar rumahnya beliau segera diperbaiki," ucap bupati usai melihat rumah Nur Hayati warga Dusun Tempuran Desa Tarik.

Sementara itu Nur Hayati merasa bersyukur rumahnya memperoleh program perbaikan RTLH. Dikatakannya sudah bertahun-tahun rumahnya dalam kondisi rusak. Atapnya kerap kali bocor saat hujan turun. Bahkan beberapa kayu penyangga atap rumah sudah patah. Hal

tersebut sangat dikhawatirkannya jika sampai roboh. Oleh karenanya ia sangat berharap rumahnya segera diperbaiki.

"Seneng sekali, sudah lama rusak," ucapnya singkat.

Nur Hayati mengatakan kondisi rumahnya seperti itu sudah lebih dari 10 tahun. Bahkan kamar mandi yang layak tidak dimilikinya. Hanya ember plastik untuk menampung air yang digunakan saat akan mandi. Niat untuk memperbaiki rumahnya bersama suaminya tidak pernah terwujud.

Kondisi ekonomi keluarganya yang menghalanginya. Pekerjaan serabutan yang dilakukan suaminya saat masih hidup hanya cukup untuk makan bersama tiga orang anaknya. Apalagi sejak ditinggal suaminya meninggal sembilan tahun yang lalu. Kondisi tersebut benar-benar membuatnya tidak mampu mewujudkan rumah yang layak untuk ditinggalkannya bersama anak-anaknya. Bahkan saat ini dirinya juga habis terkena stroke.

"Kamar mandi di bak (ember)," ujarnya. (Khol/Dy)